

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku tabungan. Sampah yang ditabung lalu ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang nantinya akan dijual di pengepul yang sudah bekerja sama. Sedangkan plastik kemasan dibeli ibu-ibu PKK setempat untuk didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan. Sampah-sampah yang tidak dikelola dengan baik menjadi penghambat aktivitas dalam kehidupan sehari-hari seperti menimbulkan bau tidak sedap, menimbulkan penyakit, menjadi sarang hewan kotor, dan memberikan kesan kumuh dalam suatu lingkungan (Nisa & Saputro, 2021). Penelitian ini dilakukan di tempat Bank Sampah Desa Josenan Kecamatan Taman dengan pengelolaan yang sangat baik. Berlandaskan dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa, seluruh sampah yang telah di setorkan oleh warga kepada pengelola bank sampah akan di timbang dan di tentukan dengan harga dengan sejumlah uang yang nantinya akan di jual di pengepul sampah yang sudah berkerja sama dengan Bank Sampah Desa Josenan Kecamatan Taman. Setelah itu proses pencatatan dalam jenis sampah yang telah di setorkan oleh warga yang merupakan data identitas dari Masyarakat Desa Josenan yang berupa data KTP dan juga Alamat dari warga yang telah menyetorkan Sampah. Data

tersebut merupakan identitas dari masyarakat Desa Jonenan guna mencocokkan KTP disetiap rumah. Mengingat permasalahan tersebut dan pentingnya memiliki data yang lebih tepat untuk pengendalian sistem persampahan pada Bank Sampah di Desa Josenan Kota Madiun, maka teknologi komputer berbasis web dapat digunakan untuk mengelola sistem persampahan di Bank Sampah dan membantu dalam pengelolaan data penduduk Desa Josenan. Untuk membantu masyarakat Desa Josenan, Desa Josenan, dan admin Bank Sampah Josean dalam mengelola arus kas sampah penduduknya dengan lebih baik, maka Bank Sampah mengembangkan suatu sistem yang dinamakan Sistem Arus Kas.

Selain itu, penelitian pengembangan sistem pendataan stok yang berkaitan dengan sistem arus kas bank sampah. mengenai rata-rata 900 - 1.000ton sampah dari warga Depok masuk ke TPA Cipayung yang luasnya hanya 11,2 hektar dan saat ini TPA Cipayung menampung lebih dari 2,5 juta kubik sampah. Hasil penelitian (Wulandari et al., 2023). pencatatan laporan keuangan yang sistematis dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, memberikan informasi-informasi yang dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi usaha.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa sistem yang akan dibangun akan memiliki fitur untuk mengelola data warga dan arus kas Bank Sampah Desa Josenan. Sistem ini akan mencakup data administrasi, data

identitas warga Desa Josenan, jenis sampah, dan laporan sistem arus kas Bank Sampah. Penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Arus Kas Pada Bank sampah Desa Josenan Kota Madiun”.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah dijabarkan pada latar belakang masalah diatas, maka pembatasan pada penelitian perancangan sistem pengelolaan arus kas bank sampah ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, Javascript, MYSQL.
2. Sistem ini bisa di akses oleh admin dan user
3. Sistem yang akan di bangun mencakup ruang lingkup informasi data manajemen pengolahan sampah, pengolahan data keluar arus kas keuangan Bank Sampah Desa Josenan, notifikasi whatsapp kepada warga jika melakukan penarikan maupun setor kepada admin Bank Sampah.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana cara merancang dan membangun aplikasi manajemen pengelolaan Bank sampah masyarakat di Desa Josenan Kota Madiun?
2. Bagaimanakah cara mengimplementasikan aplikasi manajemen pengolahan yang dilakukan oleh pengelola Bank sampah masyarakat di Desa Josenan Kota Madiun?
3. Bagaimanakah cara evaluasi aplikasi Rancang Bangun Sistem Arus Kas Pada Bank sampah yang digunakan oleh masyarakat di Bank sampah masyarakat di Desa Josenan Kota Madiun?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilaksanakan penelitian perancangan sistem pengelolaan manajemen sampah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan membangun aplikasi Bank sampah masyarakat di Desa Josenan yang digunakan oleh masyarakat di Bank sampah Desa Josenan Kota Madiun.
2. Dapat mengimplementasikan aplikasi Bank sampah masyarakat di Desa Josenan Kota Madiun yang dilakukan oleh pengelola Bank sampah masyarakat di Desa Josenan.
3. Dapat mengevaluasi Aplikasi Bank sampah masyarakat di Desa Josenan yang Bank sampah masyarakat di Desa Josenan.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam manajemen sampah menggunakan metode client server ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu kegunaan teoritis dan praktis. Berikut penjelasannya:

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Universitas PGRI Madiun

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi ilmu terkait bidang teknologi dan ilmu Teknik Informatika di Universitas PGRI Madiun.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempelajari karakteristik dari pengelolaan keuangan arus kas dan kebersihan lingkungan agar bersih dan sehat bagi warga.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam desain dan pengembangan sistem informasi berbasis teknologi, khususnya yang berkaitan dengan manajemen arus kas, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan manajemen bank sampah di masyarakat dengan menawarkan solusi yang sistematis dan praktis melalui sistem arus kas yang efektif.

b. Bagi Pembaca

Sistem arus kas yang dirancang untuk meningkatkan pengelolaan keuangan bank sampah dapat diakses oleh pembaca, khususnya pengelola bank sampah. Dengan sistem arus kas yang terstruktur ini, pembaca dapat memastikan bahwa pengelolaan dana di bank sampah transparan dan akuntabel, Hal ini penting untuk memenangkan hati masyarakat dan membantu pengelola bank sampah dalam mengambil keputusan yang lebih cepat dan cerdas sehingga dapat meningkatkan output.